

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, Tahun	Afiliasi Universitas	Metode penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan Penelitian ini
1	PEMBINGKAIAN RIVALITAS PERSIJA VS PERSIB (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky di Media Online Bolasport.com Pra-Pasca Pandemi Covid-19). Handoko, Nasario Wahyu. 2021	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Kualitatif Analisis Framing	Pemberitaan di media saat ini menjadi konsumsi literasi masyarakat. Peran media massa dalam memberitakan sangat penting. Apabila media massa memberitakan sesuatu yang tendensius, maka akan menjadikan gejala di masyarakat. Seperti pada klub sepakbola Persija dan Persib yang memiliki supporter dengan rivalitas tinggi sejak dahulu. Tidak sedikit korban yang ditimbulkan dari adanya permusuhan ini. Maka dari itu, media online harus selektif. Jika media memberitakan kedua klub tersebut secara tidak berimbang, maka akan menyebabkan rivalitas tak berujung. Penelitian ini menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Bolasport.com memiliki konstruksi yang tendensius dengan memihak Persija, terbukti dari penekanan pada setiap berita yang sering kali menyudutkan Persib. Dalam hal ini, Persija seringkali dibingkai sebagai tim yang lebih kuat dari Persib, begitu juga sebaliknya.	Dalam membingkai sebuah berita yang rawan akan konflik, Bolasport.com seharusnya menekankan susunan kata yang tidak menyebabkan provokasi, karena pendukung Persib dan Persija memiliki sejarah dengan rivalitas tinggi yang sering menimbulkan adanya bentrokan. Terlebih pada masa pandemic Covid-19 yang melarang masyarakat untuk berkerumun.	Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis framing namun yang membedakan dengan penelitian saya merupakan penelitian ini hanya menggunakan 1 media saja sebagai acuan analisis.
2	Pembingkai Berita Kekerasan oleh Aparat Keamanan dalam Tragedi	Universitas Islam Negeri Jakarta	Kualitatif	Secara keseluruhan pemberitaan, <i>tvonenews</i> berpihak kepada masyarakat yang menuntut	Bagi masyarakat umum harus lebih bijak lagi dan	Penelitian ini sama-sama menggunakan analisis framing

	Kanjuruhan 1 Oktober 2022 di Media Online TvOneNews.com. Putra Andaryanto, Revy. 2023			keadilan serta menyudutkan hanya satu pihak kepolisian. Kepolisian dibingkai <i>the bad guy</i> dalam tragedy kanjuruhan yang menyebabkan kan ratusan jiwa berjatuhan	cermat dalam memaknai yang terkandung dalam sebuah berita. Selain itu, ada baiknya pembaca dan masyarakat turut aktif dalam mengamati pemberitaan dan media lain agar dapat mengetahui sudut pandang berbeda dan memperkaya informasi yang berkenaan dalam berita tersebut.	namun topik yang dibahas terlalu spesifik ke kanjuruhan dan hanya menggunakan 1 media saja.
3	KERUSUHAN SUPORTER PSIM DAN PSS DI STADION SULTAN AGUNG DALAM BINGKAI IMEDIA LOKAL YOGYAKARTA. Azkiyah , Nisa. Junaedi, Fajar . 2019	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Analisis Framing	Penelitian ini menunjukkan bagaimana bingkai dari masing-masing surat kabar lokal di Yogyakarta dalam hal memberitakan peristiwa bentrok antarsuporter. Harian Jogjamebingkai bahwa tindak kekerasan yang dilakukan suporter melibatkan pelajar. Radar Jogjamebingkai adanya kontradiksi perdamaian elit dan kerusuhan di tingkatan akar rumput, kemudian dibagi menjadi dua: bingkai kekerasan yang meluas sehingga keluar dari stadion dan budaya kekerasan suporter sepakbola Yogyakarta. Kedaulatan Rakyat mebingkai secara keseluruhan dengan kedamaian yang ternodai. Kemudian membagi bingkainya menjadi duayaitu, kesalahan pada pihak suporter dan kekerasan mencoreng persahabatan. Koran Merapimebingkai	Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan bagi penelitian selanjutnya yang hendak menganalisis fenomena tindakan kekerasan yang dilakukan suporter sepakbola, baik dengan menggunakan teori yang serupa maupun dengan pendekatan teori lainnya, terutamadalam pendekatan strategi komunikasi yang dapat dilakukan terhadap suporter sepakbolasehingga pemahaman yang memadai antara suporter,	Penelitian ini meneliti kerusuhan sesama supporter sedangkan, penelitian ini meneliti kerusuhan supporter dengan aparat keamanan.

secara keseluruhan dengan kekerasan suporter di wilayah kriminalitas yang selanjutnya membaginya menjadi dua: kekerasan suporter ialah tindakan kriminal dan kekerasan suporter mengancam keberlanjutan pertandingan sepakbola di Bantul. Tribun Jogjamembingkai jika kekerasan suporter adalah ancaman, kemudian dibagi menjadi dua: kekerasan suporter mencoreng kedamaian serta ancaman terulangnya tindak kekerasan di waktu mendatang.	aparat keamanan, serta para stake-holders lainnya yang terkait dapat terbangun dengan baik..
---	--

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Kajian literatur sebelumnya, peneliti mengidentifikasi langkah-langkah sistematis dari teori dan konsep terapan. Terdapat kesamaan juga pada penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu penggunaan teknik analisis framing. Tentu saja topik ini telah dipelajari secara intensif oleh banyak peneliti. Peneliti berharap dapat melakukan kajian yang fokus pada kontroversi apa yang ingin dilakukan Direktur PSSI Ivan Bure dengan banyaknya kelebihan dan kekurangan masyarakat. Berikut adalah perbandingan perbedaan:

“Framing Rivalitas Persilla vs Persib (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky di Media Online Bolasport.com Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19)” dan diterbitkan oleh Nasario Wahyu yang ditulis Handoko. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah konflik Persilla-Persib atau Derby Indonesia di media online bolasport.com. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis framing kualitatif, dan sampel data diperoleh dari artikel berita di media online Bolasport.com.

Kajian kedua berjudul “Membingkai pemberitaan kekerasan aparat keamanan dalam tragedi Kanjurhan 1 Oktober 2022 di media online TvOneNews.com” dan ditulis oleh Levi Putra Andalianto. Penelitian ini memilih metode kualitatif analisis framing, dan penelitian ini menggunakan data dari media online tvonenews.com.

Subyek pemeriksaannya adalah kerusuhan suporter PSIM Mataram dan PSS Suleman. Analisis model kerangka Robert Entman digunakan dalam penelitian ini.

Investigasi keempat berjudul ``Pertanggungjawaban pidana penggemar sepak bola yang menyerang petugas polisi selama pertandingan sepak bola. " Sasaran penyelidikan adalah suporter yang melakukan perilaku kasar pada pertandingan sepak bola. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode normatif.

Penelitian terakhir atau kelima berjudul "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Agresi pada Kelompok Suporter Pss Suleman (Green Peace Yogyakarta). " Sasaran penelitian penelitian ini adalah organisasi bantuan PSS Sleman atau Greenpeace Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian korelasional.

## **2.2. Teori dan Konsep**

### **2.2.1. Media Online**

Eskistensi media online adalah sebagai platform yang menggunakan Internet sebagai media untuk memberikan informasi dan konten kepada pengguna online. Contohnya termasuk situs web, blog, platform media sosial, aplikasi seluler, dan platform streaming video atau audio. Media *online* dapat berupa media berita, hiburan, pendidikan, bisnis, dan lain sebagainya. Adanya online media memiliki banyak manfaat yang sangat berguna bagi pengguna. Beberapa manfaat utama dari media *online* adalah sebagai berikut:

1. Aksesibilitas tinggi: *online media* bisa mewadahi pengguna akses berbagai konten atau informasi.
2. Informasi Lebih Cepat: Media online memungkinkan pengguna dengan cepat melihat dan memperbarui informasi secara real time, sehingga pengguna selalu mengetahui perkembangan terkini.
3. Keterlibatan yang lebih besar: Media *online* memungkinkan pengguna untuk terhubung pada konten dan pembuat konten secara langsung melalui komentar, suka, dan fitur keterlibatan lainnya.

4. Lebih banyak sumber informasi: Media *online* menawarkan akses ke berbagai sumber informasi, dari berita dan artikel hingga video, audio, dan gambar.
5. Hemat biaya: Media online seringkali gratis atau memiliki biaya berlangganan yang rendah, memungkinkan Anda menghemat uang saat mengakses informasi dan konten berkualitas.
6. Fleksibilitas: Media *online* dapat diakses dari berbagai gawai.
7. Mendukung kegiatan bisnis: Media *online* dapat digunakan sebagai sarana pemasaran, promosi, dan penjualan, yang dapat membantu bisnis untuk menjangkau konsumen dengan lebih efektif.

Manfaat-manfaat ini membuat media *online* menjadi semakin populer. Media online mempunyai implikasi penting untuk penelitian ini, media *online* indosport & bola menjadi fokus dalam penelitian ini.

### **2.2.2. Jurnalisme Online**

Jurnalisme online adalah generasi baru dalam jurnalisme. Ada empat jenis jurnalisme online. Situs berita arus utama, halaman indeks dan kategori, halaman meta dan komentar, halaman berbagi dan diskusi. Dalam bukunya Hukum Jurnalisme dan Komunikasi tahun 1984, Adinegoro menyatakan bahwa jurnalisme adalah keterampilan merangkai kata yang tujuan utamanya adalah menyampaikan berita/informasi kepada masyarakat luas secepat mungkin dan menyebarkannya seluas-luasnya didefinisikan.

Salah satu perubahan utama dalam jurnalisme online adalah adanya kemampuan untuk mengirim dan menerima berita secara instan. Jurnalis sekarang dapat mengirimkan laporan langsung dari lokasi kejadian melalui platform media sosial atau aplikasi berita langsung. Hal ini memungkinkan publik untuk mengikuti berita secara real-time dan mendapatkan akses ke informasi yang terbaru. Selain itu, jurnalisme online telah mengubah cara orang mengonsumsi berita. Sebagai pengguna internet yang semakin cerdas, orang sekarang dapat memilih untuk membaca berita dari berbagai sumber dan menggunakan media sosial untuk membagikan dan mempromosikan artikel yang menurut mereka penting.

Ini memberi kuasa tinggi untuk pembaca, dan juga memacu para jurnalis untuk menghasilkan konten yang lebih menarik dan akurat. Dalam era modern ini, jurnalisme online tetap menjadi bagian penting dari industri berita. Dengan semakin berkembangnya teknologi, para jurnalis dan publik harus terus belajar dan beradaptasi agar dapat memanfaatkan semua potensi dan mengatasi tantangan yang muncul. Eksplikasi jurnalis dalam penulisan berita sangat penting, maka dari itu dalam penelitian ini ideologi jurnalis dari kedua media *online* dapat terlihat dalam perbandingan portal media daring.

### **2.2.3. Berita**

Menurut Jani Yosef dalam buku Koilal Muslimin tahun 2021 “Dasar Jurnalisme: Ciri, Biografi, Artikel Populer dan Pakar” Berita mempunyai arti ganda, kata Jureid, dan berita diartikan sebagai pemberitaan atau pemberitahuan tentang suatu peristiwa atau keadaan. Hal ini lumrah dan hanya diberitakan oleh jurnalis di media massa. Berita, sebagaimana dikemukakan oleh Jani Yosef dalam buku Köyirul Muslimin Tahun 2021 “Dasar Jurnalisme: Ciri, Biografi, Artikel Populer, dan Editorial” Berita adalah informasi yang disebarluaskan melalui media massa dan penting bagi masyarakat, atau pemberitaan terkini mengenai suatu fakta yang menarik.

#### **A. Nilai Berita**

Dalam bukunya Dasar Jurnalisme: Tips Efektif Menulis Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer, dan Editorial (2019), Koilal Muslimin membahas mengenai penentuan layak atau tidaknya suatu peristiwa. Di dalamnya disebutkan ada 10 kriteria kelayakan berita yang dapat dijadikan sebagai referensi. Apakah akan diangkat dan menjadi berita utama?

##### **1. *Magnitude***

Cakupan atau pengaruh mengacu pada seberapa luas suatu peristiwa terhadap publik atau komunitas yang lebih luas.

Dampak berita digunakan untuk menentukan apakah berita tersebut bernilai bagi masyarakat umum, seperti kenaikan harga bahan pokok.

2. *Significance*  
Makna menjadi penting bila suatu pesan mempengaruhi kepentingan orang banyak. Misalnya merebaknya pandemi atau kenaikan harga bahan bakar.
3. *Timeliness*  
Realitas atau aktualitas adalah penyebaran berita yang baru saja terjadi, atau suatu peristiwa, peristiwa, atau kegiatan yang baru saja terjadi kepada masyarakat.
4. *Proximity*  
Kedekatan Dengan kata lain, kedekatan adalah kedekatan suatu peristiwa dengan masyarakat, secara geografis (lokasi peristiwa), secara psikologis (secara budaya, pemikiran dan perasaan terhadap objek peristiwa), secara ideologis (objek peristiwa), (kedekatan acara), yaitu dekat dengan masyarakat, (kepercayaan).
5. *Prominence*  
Ketokohan bisa diartikan seseorang atau selebritis merupakan sumber berita. Ada istilah “pembuat berita” atau “orang yang membuat berita”. Segala sesuatu yang dia lakukan atau katakan bisa menjadi berita. Nilai pesan-pesan tersebut biasanya ditentukan oleh selebriti, artis, dan idola. Dengan kata lain, semakin terkenal seseorang maka semakin layak diberitakan.
6. *Impact*  
Berapa banyak orang yang akan terkena dampaknya, seberapa luas, dan berapa lama dampaknya dirasakan? Semakin besar dampak suatu peristiwa, seperti banjir, serangan teroris, atau peristiwa luas lainnya, maka semakin layak diberitakan.
7. *Conflict*  
Konflik selalu merupakan peristiwa menarik yang melibatkan ketegangan, perang, dan kerusuhan, seperti konflik antar artis, politisi, atau konflik antar bangsa.
8. *Human Interest*

Berita tentang kemanusiaan selalu menggugah kepentingan masyarakat (human interest). Berita mengenai kemanusiaan biasanya mampu membangkitkan emosi pembacanya.

9. *Unusualness*

Didefinisikan sebagai luar biasa, unik, atau tidak berdasar. Sesuatu yang unik, tidak biasa, aneh, tidak biasa. Orang cenderung tertarik pada sesuatu yang unik dan aneh.

10. *Sex*

Apapun yang berhubungan dengan seks memang bisa menarik perhatian banyak orang. Misalnya saja pemberitaan tentang perilaku asusila atau pelecehan seksual di lingkungan pendidikan.

Peran berita dalam penelitian ini sangat berarti, karena berita merupakan salah satu jantung dalam penelitian ini. Berita mempengaruhi analisis framing karena media memiliki kendali atas apa yang dianggap sebagai berita yang penting dan bagaimana berita tersebut disajikan kepada masyarakat.

#### **2.2.4. Berita Olahraga**

Dalam konteks pemberitaan olahraga, media berperan penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan olahraga. Berita olahraga termasuk hal paling menarik yang dinantikan para penggemarnya. Banyak televisi, radio, situs web, surat kabar, dan perusahaan lain yang menyiarkan/menerbitkan berita olahraga khusus sepanjang waktu. Oleh karena itu, jurnalis selalu berusaha produksi berita terkini dan berkualitas tinggi untuk memuaskan pembacanya. Memuaskan pembaca merupakan salah satu tujuan perusahaan media untuk merangsang minat masyarakat terhadap berita yang dimuatnya, khususnya berita olahraga. Berita olahraga juga dapat mengedukasi dan memperluas pengetahuan pembaca tentang perkembangan olahraga serta merangsang minat masyarakat terhadap dunia olahraga dan menekuni kegiatan olahraga.

### **2.2.5. Konstruksi Realitas Sosial**

Dalam konteks media, analisis framing terlibat dalam konstruksi realitas sosial, dan media menyediakan materi untuk proses konstruksi sosial. Media mengungkap makna tertentu tetapi tidak dapat memberikan realitas sosial yang obyektif karena semua fakta hanyalah interpretasi. Sehingga, analisis framing membantu menganalisis bagaimana media menggambarkan peristiwa dan isu serta menentukan pengaruh media dalam membingkai peristiwa dan isu.

### **2.2.6. Konflik Suporter Sepakbola Dengan Aparat Keamanan**

Kerusuhan antara suporter dengan aparat keamanan dapat terjadi dalam situasi di mana ada ketegangan atau konflik antara kedua kelompok tersebut. Itu terjadi karena ada beberapa aspek seperti perbedaan pandangan atau tujuan, ketidakpuasan dengan kebijakan atau tindakan yang diambil oleh pihak lain, dan sebagainya. Kerusakan semacam ini dapat memiliki dampak yang sangat merugikan bagi masyarakat, karena dapat mengakibatkan kehancuran properti, kehilangan nyawa, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya. Tragedi Kanjuruhan merupakan salah satu momen sejarah sepak bola yang memakan korban hingga 100 orang lebih, banyak media lokal maupun luar negeri meliputi kejadian ini, Salah satu media internasional *The Guardian* yang menyebutkan hal tersebut sepak bola Indonesia dikenali dengan sejarah yang sangat kelam.

Oleh karena itu, pencegahan dan penanganan kerusakan semacam ini sangat penting. Untuk mencegah terjadinya kerusakan, pihak keamanan dan pihak-pihak terkait lainnya perlu berupaya untuk membangun dialog dan komunikasi yang baik dengan para suporter. Selain itu, pihak keamanan juga perlu menjaga ketertiban dan keamanan dengan tegas namun tetap proporsional. Jika terjadi kerusakan antara suporter dan aparat keamanan, penanganannya harus dilakukan dengan hati-hati dan profesional.

Pihak keamanan harus berusaha untuk menenangkan suporter dengan tenang dan tidak menggunakan kekerasan, sebaliknya suporter juga tidak bersikap anarkis terhadap aparat keamanan. Jika ada pihak yang melakukan pelanggaran hukum, maka mereka harus ditangani sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku. Konsep tersebut menjadi pisau analisis utama dalam penelitian ini, dengan kata

kunci “kerusuhan suporter dengan aparat keamanan” untuk mencari data-data berita dalam penelitian ini.

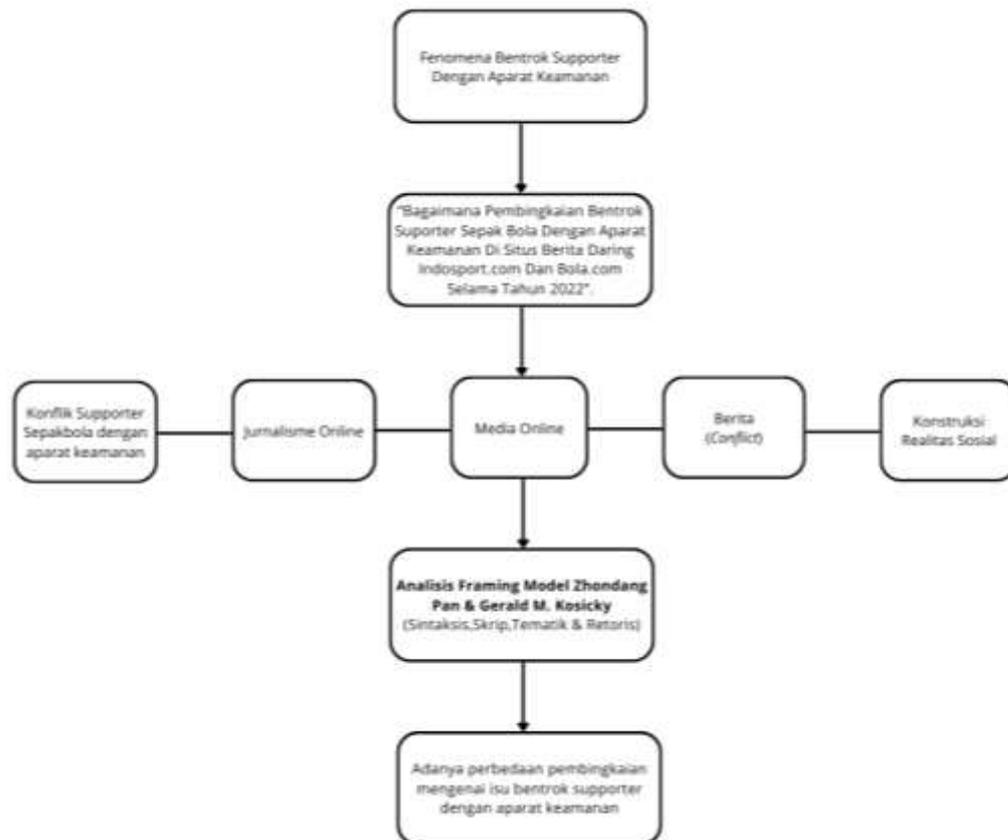
### **2.2.7. Framing**

Menurut Eriyanto (2013, p. 3), framing adalah analisis yang mengkaji bagaimana suatu realitas yang ada, misalnya suatu peristiwa, aktor, atau kelompok, dikonstruksikan oleh suatu medium. Ketika kerangka ini mengalami langkah konstruksi, maka realitas sosial diinterpretasikan dan dikonstruksi dengan makna-makna tertentu. Dalam bukunya yang berjudul Analisis Bingkai: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, Eriyanto menjelaskan ada beberapa model bingkai.

### **2.2.8 Fanatisme Supporter Sepakbola**

Pada negara Indonesia, kepadatan penonton sepak bola saat pertandingan bisa mencapai 96%. Namun fanatisme sepak bola juga sering menjadi masalah. Fanatisme sepak bola adalah perilaku sejenis orang yang mengutamakan tujuan tertentu, tanpa memperhatikan akibat yang mungkin terjadi. Fanatisme ini dapat menimbulkan perilaku agresif dan tidak tertib sehingga membahayakan keselamatan orang lain. Faktor yang mempengaruhi antusiasme penggemar sepak bola antara lain faktor daerah, faktor lingkungan sosial, dan faktor keluarga. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menurunkan demam suporter dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keselamatan pada pertandingan sepak bola.

### 2.3. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu rangkaian logis yang menghubungkan antara teori, hipotesis, variabel, metode penelitian, hasil dan kesimpulan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Manfaat dari kerangka berpikir ini merupakan Membantu peneliti dalam mengembangkan ide-ide dan konsep-konsep penelitian secara sistematis dan terstruktur dan Memastikan bahwa peneliti mengikuti langkah-langkah logis dan terkoordinasi dalam merancang penelitian, sehingga hasilnya lebih terpercaya dan valid.

Dalam dalam kerangka berpikir dalam penelitian ini terdapat objek penelitian nya, yaitu Pemberitaan Kerusuhan Suporter Sepakbola Dengan Aparat Keamanan Di Tahun 2022. Objek tersebut menjadi peran penting karena fokus untuk mengkaji pemberitaan dari kedua sisi media olahraga ternama di Indonesia dalam membingkai permasalahan kerusuhan supporter dengan aparat keamanan

selama tahun 2022. Turun dari objek penelitian, sejalan dengan penetapan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pembungkaihan Bentrok Suporter Sepak Bola Dengan Aparat Keamanan Di Situs Berita Daring Indosport.com Dan Bola.com Selama Tahun 2022”. Dalam dibuat nya rumusan masalah di penelitian ini, peneliti jadi mengetahui fokus dari penelitian ini.

Setelah masalah dirumuskan, maka dibagi menjadi dua bagian: media online sebagai media pencarian bahan penelitian; Outlet online untuk penelitian ini adalah Sports Media Indosport.com dan Sports Media Bola.com. Peneliti memilih kedua media ini karena termasuk media olahraga terpopuler di Indonesia. Jika Indosport fokus pada semua cabang olahraga, Bola.com fokus pada cabang olahraga sepak bola. Setelah media *online*, turun kebawah terdapat konsep penelitian. Konsep penelitian membantu peneliti untuk mengidentifikasi sumber data dan metode penelitian yang tepat. Konsep penelitian dalam penelitian ini merupakan konstruksi realitas sosial, Media *Online*, Jurnalis *Online*, berita, kerusuhan supporter dengan aparat keamanan dan klub sepak bola.

Lalu setelah konsep turun lagi menjadi satu yaitu metode analisis framing model Pan & Kosicky. Tujuan dari model tersebut merupakan mencari tau pengemasan berita yang sudah dibuat oleh kedua media *online* tersebut yang nanti nya di aplikasikan kedalam perangkat framing yang berisi 4 struktuk Sintaksis,Skrip,Tematik & Retoris. Setelah dimasukan kan nya kedalam perangkat framing Pan & Kosicky, nanti nya dapat diketahui Melihat hasil pembungkaihan berita dari kedua media olahraga ternama di Indonesia.